



**PENGARUH TERAPI MUROTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI SECTIO CAESARIA**

Beni Lastaro*, Ita Apriliyani, Indri Heri Susanti

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Jl. Raden Patah No.100, Kedunglongsir, Ledug, Kembaran,

Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesi

*lastarobeni205@gmail.com

ABSTRAK

Selain persalinan normal ada juga proses persalinan tidak normal atau melalui proses persalinan *sectio caesaria* (SC). Respon yang paling umum timbul pada pasien pre operasi *sectio caesaria* adalah kecemasan. Terapi kecemasan dapat berupa terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi Murotal Al-Qur'an adalah salah satu terapi non farmakologi untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi *Section Caesaria*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi murotal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *Sectio Caesaria* di RSUD dr.R.Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dengan jumlah responden 39. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *pre eksperimen* dengan desain penelitian *one Group pretest-posttest*, dengan sampel populasi 39 responden yang akan melakukan pre operasi *Sectio Caesaria* dengan cara *consecutive sampling*. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh pemberian terapi Murottal Al-Qur'an pada pasien pre operasi *Sectio Caesaria* dalam menurunkan tingkat kecemasan dibuktikan dengan hasil uji statistic *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: kecemasan; *sectio caesaria*; terapi murotal al-qur'an

***THE INFLUENCE OF MUROTAL AL-QUR'AN THERAPY ON THE ANXIETY LEVEL
OF PRE-OPERATIVE CAESARIA SECTIO PATIENTS***

ABSTRACT

Apart from normal birth, there is also an abnormal birth process or through caesarean section (SC) delivery. The most common response that occurs in preoperative caesarean section patients is anxiety. Anxiety therapy can be in the form of pharmacological therapy and non-pharmacological therapy. Al-Qur'an Murotal Therapy is one of the non-pharmacological therapies to overcome anxiety in pre-operative Cesarean section patients. This research was conducted to determine the effect of Al-Qur'an murotal therapy on anxiety in pre-operative Sectio Caesaria patients at Dr. posttest, with a sample population of 39 respondents who would undergo preoperative Sectio Caesaria using consecutive sampling. The results of this research show the effect of giving Murottal Al-Qur'an therapy to pre-operative Sectio Caesaria patients in reducing anxiety levels as evidenced by the results of the Wilcoxon statistical test which showed a p value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: anxiety; murotal al-qur'an therapy; sectio caesaria

PENDAHULUAN

Persalinan adalah salah satu fase yang dilewati setiap perempuan dan proses ini terjadi setelah usia kehamilan pada trimester tiga. Persalinan adalah proses keluarnya janin dan uri yang merupakan hasil konsepsi dan dapat hidup di luar rahim, melalui jalan air atau cara lainnya. Proses belangsungnya persalinan diantaranya yaitu persalinan seponatan (melalui jalan lahir ibu tersebut), persalinan buatan (*section caesaria*) dan persalinan anjuran (Sulisdian, 2019). Selain persalinan normal ada juga proses persalinan tidak normal atau melalui proses persalinan *sectio caesaria*(SC). Persalinan *sectio caesaria* merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim. Persalinan

dengan metode *sectio caesaria* dilakukan atas dasar indikasi medis baik dari sisi ibu dan janin, seperti *placenta previa*, tanda – tanda lain yang dapat mempertaruhkan nyawa ibu atau janin termasuk presentasi atau posisi janin yang tidak normal(Cunningham, 2018).

Menurut World Health Organization(WHO), dalam keseluruhan jumlah persalinan terdapat 5- 15 rata- rata untuk operasi *Sectio Caesarea*(SC). Menurut statistik tentang 3.509 kasus *sectio caesaria* yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk *sectio caesaria* adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, *placenta previa* 11%, sudah pernah *sectio caesaria* 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan hipertensi 7%. Jumlah pasien *sectio caesaria* meningkat drastis dari 3,4 pada tahun 1988 menjadi 39,3 pada tahun 2010 di Cina(WHO, 2019). Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode *sectio caesaria* pada perempuan usia 10- 54 tahun di Indonesia mencapai 17,6 dari keseluruhan jumlah persalinan(Kemenkes RI, 2018). Menurut Fatmawati & Pawestri (2021), respon yang umum timbul pada pasien pre operasi *sectio caesaria* adalah kecemasan. Kecemasan merupakan reaksi individu terhadap situasi yang tidak terduga, dialami oleh semua orang dalam hidup mereka, memicu peringatan penting dan berharga untuk menyebabkan seseorang berusaha melindungi diri mereka dan menjaga keseimbangan diri. Kecemasan dapat menimbulkan perubahan fisik dan psikologis yang menyebabkan peningkatan aktivitas simpati, peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut jantung, peningkatan pernapasan, nyeri ulu hati, keringat dingin, disuria, dan penurunan energi pada pasien yang dapat merugikan pasien itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan Sugiarto dalam Salafas *et al* (2020), kecemasan yang dialami pasien *pre sectio caesaria* merupakan respon normal namun tingkat kecemasan yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan aktivitas dari Hipotalamus- axis hipofisis- adrenal. Disekresinya hormon corticotrophin releasing hormone(CRH) terjadi karena adanya rangsangan hipotalamus ketika seseorang dalam keadaan stress dan tegang sehingga secara fisiologis akan mengaktifkan Limbic Hipotalamus Pituitary Adrenal Axis(LHPA). Hal tersebut menyebabkan Adeno Cartico Trophin Hormone(ACTH) diaktifkan, yang merangsang produksi hormon kortisol di korteks adrenal. Terapi kecemasan dapat berupa terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Untuk terapi non farmakologi terdapat berbagai cara untuk mengatasi kecemasan pada pasien hamil yang akan dilakukan operasi diantaranya dengan terapi kelompok suportif, terapi relaksasi, senam hamil, terapi musik klasik, tehnik pernafasan diafragma, aroma terapi lavender, relaksasi gim (*guided imagery and music*), relaksasi otot progresif, SEFT (*spiritual emotional freedom technique*) dan terapi murotal Al- Qur'an (Susilowati *et al.*, 2019).

Azzahroh, Hanifah, and Nurmawati(2020) menyatakan bahwa saat menghadapi operasi *section caesaria* dapat menimbulkan ketakutan dan kecemasan pada pasien hal ini dapat menyebabkan kesulitan dekat dengan bayinya, murotal Al- Qur'an memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Kandungan Surah Ar- Rahman menceritakan tentang keagungan dan maha pemurah- Nya Allah terhadap hamba- hamba Nya. Murottal Al- Qur'an Surah Ar- Rahman dilantunkan dengan nada yang ritmik dan mendayu – dayu, sehingga saat mendengarkan murottal dengan penuh konsentrasi dan menghayati setiap lantunan bacaannya dapat meningkatkan rasa ketenangan dan kenyamanan sehingga perasaan takut dan gelisah berkurang(Gunawan & Mariyam, 2022). Angka kejadian *sectio caesaria* di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. Raden Goeteng Taroenadibrata Purbalingga tahun 2022 selama 3 bulan yaitu, pada bulan Agustus tahun 2022 sebanyak 15 pasien, bulan September tahun 2022 sebanyak 25 pasien dan pada bulan Oktober tahun 2022 sebanyak 24 orang. Kecemasan pada pre operasi *sectio caesaria* di ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD dr R Goeteng

Taroenadibrata Purbalingga, biasanya ditangani dengan melakukan komunikasi teraapeutik dan menganjurkan pasien untuk melakukan pengaturan nafas dalam, akan tetapi tidak semua kecemasan dapat teratasi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi murotal Al-Qur'an terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi *Sectio*

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *pre eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria* di Ruang Instalasi Bedah Sentral. Jumlah populasi pasien *sectio caesaria* pada bulan Mei sampai Juni 2023 sebanyak 39 pasien. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner *Amsterdam Preoperative Anxiety And Information Scale (APAIS)*

HASIL

Sebagian besar responden mayoritas berusia 20-25 tahun dengan jumlah 13 (33%) dan memiliki tingkat pendidikan dasar dengan jumlah 30 responden (77%). Pada tingkat kecemasan responden, sebelum dilakukan terapi murotal Al- Qur'an sebagian besar responden memiliki kecemasan berat yaitu 54%. Setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an dari 21 (54%) responden dengan tingkat kecemasan berat turun menjadi tingkat kecemasan sedang sehingga tingkat kecemasan berat menjadi 0(0%). Tingkat kecemasan sedang sebelum terapi murottal Al-Qur'an hanya 9(23%) dan menjadi 25(64%) setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an.

Tabel 1.

Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan usia dan pendidikan responden (n=39)

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
< 20 tahun	3	7,7
20-25 tahun	13	33,3
26-30 tahun	.7	18
31-35 tahun	11	28,2
36-40 tahun	5	12,8
Pendidikan		
Dasar (SD-SMP)	30	77
Menengah (SMA-D3)	9	23
Lanjut (Sarjana)	-	-

Tabel 2.

Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *Section Caesaria* sebelum diberikan terapi murotal Al-Qur'an (n=39)

Tingkat Kecemasan	Sebelum Terapi Murotal Al-Quran	
	f	%
Tidak Cemas	-	-
Ringan	6	15
Sedang	9	23
Berat	21	54
Panik	3	8

Tabel 3.
Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *Section Caesaria* Sesudah diberikan terapi murotal Al-Qur'an (n=39)

Tingkat Kecemasan	Setelah Terapi Murotal Al-Qur'an	
	F	%
Tidak Cemas	1	3
Ringan	13	33
Sedang	25	64
Berat	-	-
Panik	-	-
Total	39	100

Tabel 3 hasil uji statistik *Wilcoxon* terhadap perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murotal Al-Qur'an pada responden di RSUD dr.R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga didapatkan hasil *p value* 0.000. Secara statistik jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan rata-rata dan apabila nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata. Dapat diketahui bahwa hasil uji statistic diperoleh *p-value* 0,000 ($<0,05$) yang berarti ada pengaruh terapi murotal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Section Caesaria* di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Tabel 4.
Perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah di lakukan terapi murotal Al-Qur'an (n=39)

Tingkat Kecemasan	Sebelum Terapi Murotal Al-Qur'an		Setelah Terapi Murotal Al-Qur'an		<i>p value</i>
	f	%	f	%	
	Tidak cemas	-	-	1	
Ringan	6	13	13	33	
Sedang	9	23	25	64	
Berat	21	54	-	-	
Panik	3	8	-	-	

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, distribusi frekuensi responden berdasarkan usia terbesar yaitu pada tingkat usia 20-25 tahun dengan jumlah 13 (33%). Hal ini menunjukkan bahwa usia 20-25 tahun merupakan usia yang paling banyak melakukan operasi *Sectio Caesaria* dalam penelitian ini. Usia 20-25 tahun termasuk dalam usia dewasa muda. Menurut (Ritonga et al., 2017) bahwa ibu hamil usia produktif yang mana masuk kategori dewasa awal memiliki kecenderungan untuk melakukan operasi *sectio caesarea*. Sedangkan menurut Amir (2020), penyebab terjadinya *Sectio Caesaria* di usia 20-35 tahun karena kondisi kesehatan ibu yang tidak memungkinkan pada usia tersebut sehingga mengakibatkan komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya. Pada penelitian ini pun dapat disimpulkan bahwa dari semua jumlah responden sebagian besar yang berusia 20-25 tahun melakukan tindakan operasi *Sectio Caesaria* karena adanya komplikasi dalam persalinan dan mengalami kecemasan tingkat berat sebelum diberikan terapi murotal Al-Qur'an. Timbulnya kecemasan tingkat berat dapat disebabkan karena belum ada pengalaman operasi *Sectio Caesaria* sebelumnya.

Tingkat Pendidikan terhadap kecemasan pre operasi section caesaria, dalam penelitian ini sebagian besar responden berpendidikan tingkat dasar (SD-SMP) sebanyak 30 responden (77%). Lestari (2017), menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah pada seseorang akan menyebabkan orang tersebut mudah mengalami kecemasan dibandingkan mereka yang mempunyai status pendidikan tinggi. Menurut Suciawati and Carolin (2023) dalam penelitiannya mengenai faktor yang berhubungan dengan keputusan Sectio Caesaria pada ibu bersalin menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan keputusan sectio caesarea pada ibu bersalin dengan berdasarkan pendidikan kelompok rendah sebanyak 58,7% dan kelompok pendidikan tinggi sebanyak 41,3%. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan pengetahuannya dan perilakunya juga semakin baik. Karena dengan pendidikan yang makin tinggi, maka informasi dan pengetahuan yang diperoleh juga makin banyak, sehingga perubahan perilaku kearah yang baik diharapkan dapat terjadi.

Waryanuarita et al (2018), kemampuan berpikir seseorang dipengaruhi tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berpikir rasional. Oleh karena itu pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan dasar lebih banyak mengalami kecemasan tingkat berat dibandingkan dengan responden dengan tingkat pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan responden dalam menghadapi tindakan operasi Section Caesaria. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin cepat memahami tentang resiko persalinan yang akan dihadapi sehingga tingkat kecemasan pun akan berkurang. Timbulnya kecemasan pada tindakan operasi Sectio Caesaria (SC) dikarenakan adanya perasaan takut terhadap prosedur asing yang akan dijalani, penyuntikan, nyeri luka post operasi, ketergantungan pada orang lain, ancaman kematian akibat operasi bahkan kecacatan dan kematian. Dampak kecemasan pre operasi dikaitkan dengan peningkatan rasa nyeri pasca operasi, kebutuhan analgesik, lama tinggal di rumah sakit, dan kejadian depresi postpartum (Lestari, 2017).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal Al-Qur'an. Sebelumnya diberikan terapi murotal Al-Qur'an mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan berat yaitu 21(54%) dan setelah diberikan terapi murotal Al-Qur'an menjadi mayoritas kecemasan sedang yaitu 25(64%) dengan nilai p signifikansi $p < 0.000 < \alpha < 0.05$. Hal ini membuktikan adanya rata-rata penurunan tingkat kecemasan responden pre operasi Section Caesaria setelah diberikan terapi murotal Al-Qur'an yang artinya terapi murotal Al-Qur'an berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Section Caesaria. Hasil penelitian ini menunjukkan setelah responden diberikan terapi murotal Al-Qur'an sebagian besar responden mengalami penurunan kecemasan satu tingkat, yaitu dari kecemasan berat ke sedang, sedang ke ringan. Hal ini dapat disebabkan karena responden sudah berada di Ruang Instalasi Bedah Sentral dan belum memiliki pengalaman operasi sebelumnya. Selain itu tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan responden dalam menghadapi tindakan operasi Sectio Caesaria, sehingga tetap muncul perasaan cemas meskipun tingkat kecemasannya sudah menurun.

Penelitian ini sejalan dengan Shari (2022), penelitian terapi murotal Al-Qur'an telah dilakukan pada 30 responden dengan intervensi terapi murotal Al-Qur'an QS. Ar - Rahman untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Section Caesaria dengan hasil ada selisih angka kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal Al-Qur'an QS Ar-Rahman adalah antara 5,67-11,127. Menurut penelitian Azzahroh, Hanifah, and Nurmawati

(2020) bahwa ada pengaruh signifikan antara sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an dengan hasil uji beda menggunakan Paired Sample T-Test tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an pada pre operasi Section Caesarea didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,005$, dengan demikian hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Sectio Caesarea. Penelitian ini juga sejalan dengan (Wahyuni et al., 2015) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ibu sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an dengan hasil p -value 0,000 yang artinya p -value (0,05). Penelitian Idham (2016) juga membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2021) menunjukkan bahwa pemberian pengaruh terapi murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan responden. Pada penelitian yang telah dilakukan responden yang diberikan terapi murottal Al-Qur'an memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah daripada pasien yang tidak diberikan terapi. Lantunan ayat-ayat Al-qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur manusia yang merupakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang dalam dan lambat tersebut sangat baik untuk mengendalikan emosi, menimbulkan ketenangan, metabolisme yang lebih baik dan pemikiran yang lebih dalam (Azzahroh et al., 2020)

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pre operasi section caesaria. Dari penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah dan menganalisa variabel confounding yang berhubungan dengan kecemasan dan mengkaji kecemasan dengan kuisioner lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Retno Lestari, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Kabupaten Malang The Factors Affecting Pre-Surgery Anxiety of Sectio Caesarea Patients. 8, 1–12.
- Amir, F. (2020). Hubungan Paritas dan Usia Terhadap Persalinan Sectio Caesarea di RSU Bahagia Makassar Tahun 2020. 4(2).
- Anita Novi Kristanti, N. F. (2022). Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR). 5(2).
- Anni Suciawati, Bunga Tiara Carolin, N. P. (2023). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 5, 59–68.
- Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. Journal for Quality in Women's Health, 3(2), 127–132.
- Cunningham, F. (2018). Obstetri Williams. Edisi 23. Volume 1. EGC.

- Fatmawati, L., & Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murottal dan Edukasi Pre Operasi. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 25.
- Gunawan, H., & Mariyam, M. (2022). Murottal Qur'an Surah Ar- Rahman Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Katarak. *Ners Muda*, 3(2).
- Idham, A. F. (2016). Efektivitas Mendengarkan Murottal Al-Quran Dalam Menurunkan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018 (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165)*.
- Pramita Amelia, C. (2020). Buku Ajar Konsep Dasar Persalinan. 21(1), 1–9.
- Pramono, M. B. A., & Putri, W. S. (2021). *Obstetri Patologi Seksio Sesaria*.
- Ritonga, N. A., Rozalina, & Putri, E. A. (2017). Hubungan Antara Usia Ibu Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Sectio Caesarea (Sc) Yang Pertama Di Rumah Sakit Bersalin Nabasa, Mulia, Dan Anugrah.
- Shari, W. W. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Alquran Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 10(2), 155–165.
- Sulisdian, E. . (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. CV. OASE GROUP.
- Salafas, E., Lestari, P., & Listiyaningsih, M. (2020). the Effectiveness of Music Therapy in Reducing Anxiety in Third Trimester of Pregnancy. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 9(1), 39–44.
- Susilowati, T., Pramana, N., Muis, S. (2019). *Non-Pharmacological Intervention On Anxiety In Primigravida*. Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro .Semarang
- Wahyuni, R., Keperawatan, F., & Andalas, U. (2015). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.
- Waryanuarita, I., Induniasih, I., & Olfah, Y. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pasien Pre General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Caring: Jurnal Keperawatan*, 7(2), 60–65.

